

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perputaran persediaan dan laba pada industri kerajinan Bordir yang berada di Kota Tasikmalaya yang termasuk ke dalam kriteria menengah sesuai dengan standard klasifikasi yang ditetapkan oleh dinas koperasi dan UMKM. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana perputaran persediaan industri kerajinan bordir Tasikmalaya, bagaimana laba di industri kerajinan bordir Tasikmalaya, dan seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap laba di Industri kerajinan bordir Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, atau mendeskripsikan serta menganalisis kenyataan yang ada pada objek yang diteliti. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai perputaran persediaan dan laba pada Industri kerajinan bordir Tasikmalaya. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba di industri kerajinan bordir Tasikmalaya.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Sugiyono (2012:58) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perputaran persediaan sebagai variabel bebas dan laba sebagai variabel terikat. Menurut Arikunto (2006:119)

Kresna Amkagata Mustika, 2015

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA DI INDUSTRI KERAJINAN BORDIR
TASIKMALAYA: (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Bordir Kriteria Menengah)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas, *independent variable* (X), sedangkan yang dimaksud variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).”

Variabel independent dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan, yang menjadi indikator perputaran persediaan adalah frekuensi persediaan dijual atau digantikan dalam periode waktu tertentu. Sedangkan yang menjadi variabel dependent adalah laba. Adapun yang menjadi indikator laba adalah penghasilan bersih perusahaan dari selisih lebih pendapatan yang diterima setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator	Skala
Perputaran Persediaan (X) (Sofyan 2008:308)	“Perputaran persediaan menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.”	$\text{perputaran persediaan} = \frac{HPP}{\text{Rata - rata persediaan}}$	1. Harga Pokok Penjualan 2. Rata-rata Persediaan	Rasio
PSAK No. 1 Revisi 2009	Laba rugi adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen pendapatan komprehensif lain	Laba = Pendapatan – Beban	Jumlah Laba/Rugi	Rasio

3.2.3 Populasi dan sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi pada penelitian kali ini adalah seluruh industri kerajinan Bordir Kota tasikmalaya yang termasuk kedalam kriteria menengah berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan yang jenis usahanya merupakan pengrajin bordir. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 47 unit usaha.

3.2.3.2 Sampel

Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti”. Teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012:122) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengrajin bordir yang termasuk kedalam kriteria menengah yang berjumlah 47 unit usaha.

Berikut daftar pengrajin bordir yang termasuk kedalam kriteria menengah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan;Pemilik	Alamat
1	Agung Bordir; H Enih	Kp. Cukang RT. 01/05
2	Al-Adhim; Agus H.	Kp. Pagaden Wetan RT. 06/01
3	Al-Amin; Amin	Kp. Saguling Babakan RT. 04/04
4	Alfa Bordir; H. Alex Muhidin	Kp. Cikedewul RT. 01/07
5	Al-Hikmah; Utep Suherli	Ko. Ciwangsa RT. 02/01
6	Al-Huda; H. Arip R.	Kp. Tanjung No. 23
7	Alif Collection; Didi	Kp. Saguling Babakan RT. 05/04
8	Al-Jabbar; H. Dudu Dulkarnaen	Jl. Selaawi RT. 03/05
9	Allawitex; Undang L.	Kp. Saguling Panjang 13
10	Al-Lutfhi; Hj. Ressay Nurwanti	Kp. Pagaden RT. 01/01
11	Anitex Bordir; Hj. Maryani	Kp. Tanjung RT.03/03
12	Annisa Collection; Tita	Kp. Pagaden 23

13	Arok Bordir; Asep Wyhelmina	Jl. Gubernur Sewaka
14	Astera; HM. Rashad	Kp. Tanjung RT.03/03
15	Bunga Mas; H. Husen Husaeni	Jl. Saguling Panjang RT. 06/03
16	CV. Yunita dan Alisya; Andri K.	Jl. Saguling Panjang RT. 03/03
17	Dianatex; H. Abd. Manaf	Jl. Saguling Panjang RT. 01/04
18	Dinatex All Mubarak; Sunoto Wijoyo K.	Kp. Gunung Dua RT. 02/20
19	Eritex; Ade Rosdiana	Kp. Saguling Babakan RT. 01/04
20	Hamidah Bordir; Hamidah	Kp. Air Tanjung 56 RT.01/03
21	Hasna Bordir; H. Apet Abdul Rosid	Kp. Cipawela RT. 04/04
22	Hilmitex; H. Entis Sutisna	Jl. Cibesti Tlp. 0265-7077841
23	Karya Busana; Jamaludin	Kp. Bojongsari RT. 03/03
24	Kashmir; H. Holis	Kp. Bbkn Munggang RT. 04/04
25	Kenari; H. Ade Nandang	Jl. Tanjung RT. 01/04
26	Kencana Bordir; H. Ipit Saepudin	Jl. Cianjur Kulon RT. 05/03
27	M. Ajat Bordir; M. Ajat Sudrajat	Jl. Citamiang RT. 02/08
28	Maju Terus; Lia	Kp. Saguling Panjang RT. 02/03
29	MF. Melfaiz; H. Apip	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 172
30	Namira Collection; Maman	Kp. Saguling Panjang RT. 06/03
31	Nanjung Abadi; Asep Ridwan, SPT	Jl. Tanjung RT. 02/04
32	Noor Fadila; Hj. N. Nursidah	Kp. Babakan Arsi RT. 03/06
33	Nova Collection; Nova Shilviana	Kp. Rancabogo RT. 04/01
34	Nugraha Mandiri; H. Ade Dedi S.	Kp. Pagaden RT. 05/01
35	Nur Aziza; Dedi S, SE	Kp. Bbk Peundeuy RT. 02/07
36	Nurina Bordir; H. Riki Zulkarnaen	Jl. Saguling Inpres RT. 02/09
37	Nurlaela Bordir; DR.H. Muslim Sanusi	Kp. Saguling Panjang No.25 RT/RW 03/06
38	PT. Yasotex Mandiri; Yaya Sofian, SE.	Jl. Pagaden No. 39 RT. 04/09
39	Regina; Asep Budi	Jl. Air Tanjung
40	Ressy Bordir; H. Wawan Darmawan	Jl. Pagaden RT. 01 RW. 01
41	Restu Ibunda; H. Ujang Saepul Malik	Kp. Cikedewul RT. 01/07
42	Riziq Collection; Agus Santoso	Kp. Cianjur Kulon RT. 02/03
43	Rizki Jaya; H. Usep MS.	Kp. Jajaway RT. 15/06
44	Rizky Bordir; Achmad Husna S.	Kp. Cijerah RT. 02/03
45	Shafira Bordir: Emuh	Kp. Saguling Panjang RT. 05/03
46	Syahidayah Embroidery; Yuyu W.	Kp. Saguling Babakan RT. 05/04
47	Wulan Collection; Ardian	Jl. Air Tanjung RT. 03/04

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara langsung.

2. Dokumen

Teknik pengumpulan dengan dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan catatan perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan bordir.

1. Wawancara

Teknik Pengumpulan dengan wawancara dilakukan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang teliti secara lebih mendalam.

3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak yang bukan pihak pertama atau didapat secara tidak langsung. menurut Sugiyono (2012:193) data sekunder, merupakan “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2014. Laporan keuangan pada tahun 2014 digunakan sebagai data dalam penelitian ini dengan alasan bahwa laporan keuangan pada tahun 2014 bersifat *factual* dan dianggap dapat menggambarkan keadaan industri bordir pada saat ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* menurut Husein Umar (2003:61) “data *crosss section* atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja”.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian untuk pengujian hipotesis, data yang diperoleh diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis menggunakan metode statistik parametrik. Penggunaan statistik parametrik karena data yang digunakan berskala rasio. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif.

Dalam menganalisis data yang diperoleh digunakan dengan beberapa cara, seperti:

1. Analisis deskriptif mengenai perputaran persediaan
2. Analisis deskriptif mengenai laba perusahaan
3. Melakukan pengujian data untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3.3.1 Teknik Analisis data deskriptif

Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kedua variabel yang diteliti baik dalam bentuk tabel, grafik dan deskripsi mengenai gambaran variabel-variabel tersebut. Untuk itu dalam menggambarkan variabel-variabel yang diteliti maka dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai tingkat perputaran persediaan dan tingkat pencapaian laba atau rugi usaha.

1.3.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:93) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan”. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan yaitu “perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba”. Untuk menguji kebenarannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

Untuk membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent perlu diadakan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini nantinya akan

diambil keputusan menolak atau menerima hipotesis. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan keputusan adalah menetapkan hipotesis nol (H_0), setelah itu menetapkan hipotesis alternative (H_a).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba.

H_a : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat-syarat sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, uji yang digunakan yaitu uji normalitas dan linieritas sedangkan multikoloneritas dan autokorelasi tidak digunakan karena data yang digunakan sangat sederhana terdiri dari dua variabel dan data yang di ambil merupakan data *cross section* menurut Imam Ghozli (2013:110) “pada data *crosssection*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu”.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar. Uji asumsi harus dilakukan sebelum data yang ada di uji dengan uji statistik. Uji normalitas biasanya dilakukan apabila data yang digunakan berskala ordinal, interval atau rasio. Jika data tidak berdistribusi normal maka metode yang digunakan adalah statistik non parameterik.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak, secara signifikan. Selain uji normalitas uji linieritas juga digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

3. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara perputaran persediaan dengan Laba, persamaan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek variable terikat yang diproyesikan

X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menghitung koefisien regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

t = nilai t

b = Koefisien regresi variabel

S_b = Standar *error* variabel

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika $-t_{hitung} \geq t_{tab} \geq t_{hitung}$

Ha diterima jika $-t_{hitung} < t_{tab} < t_{hitung}$

7. Penarikan kesimpulan

Apabila Ho diterima maka perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, tetapi apabila Ho ditolak maka perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap laba.